

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu komisaris independen dan ukuran dewan komisaris terhadap kompensasi eksekutif sebagai variabel dependen dengan dimoderasi oleh kepemilikan terkonsentrasi yang diproksikan oleh kepemilikan asing, domestik dan pemerintah. Penelitian menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2016. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kompensasi eksekutif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kompensasi eksekutif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Kepemilikan terkonsentrasi yang diproksikan oleh kepemilikan asing, domestik dan pemerintah memiliki hasil yang berbeda-beda. Pada perusahaan yang memiliki kepemilikan asing menunjukkan bahwa hanya variabel komisaris independen yang memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap kompensasi eksekutif. Sedangkan untuk ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh pada kompensasi eksekutif pada perusahaan yang memiliki kepemilikan asing. Hal tersebut menggambarkan

bahwa pada perusahaan yang memiliki kepemilikan asing dapat memoderasi komisarisi independen terhadap kompensasi eksekutif. Pada perusahaan yang memiliki kepemilikan domestik dan pemerintah variabel komisarisi independen dan ukuran dewan komisarisi tidak memiliki pengaruh terhadap kompensasi eksekutif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kepemilikan domestik dan pemerintah tidak dapat memoderasi hubungan variabel komisarisi independen dan ukuran dewan komisarisi terhadap kompensasi eksekutif.

B. Implikasi

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta dapat menjadi tolak ukur atau acuan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kompensasi eksekutif yang tepat dan akurat serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam tata kelola perusahaan yang dapat mengontrol tindakan manajemen. Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa variabel komisarisi independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompensasi eksekutif dan ukuran dewan komisarisi tidak memiliki pengaruh terhadap kompensasi eksekutif. Hal tersebut menandakan bahwa tata kelola perusahaan manufaktur di Indonesia masih kurang baik. Hal ini dikarenakan kurangnya pemantauan terhadap tata kelola dewan dalam menentukan kompensasi eksekutif. Namun, dengan adanya kepemilikan asing disuatu perusahaan mampu memoderasi hubungan pada variabel komisarisi independen

terhadap kompensasi eksekutif dan dapat mengurangi masalah keagenan yang terjadi di perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan gambaran informasi mengenai tata kelola perusahaan khususnya tata kelola dewan pada perusahaan manufaktur dalam mempengaruhi kompensasi eksekutif yang dimoderasi oleh kepemilikan terkonsentrasi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau tolak ukur untuk menentukan perusahaan dalam berinvestasi.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk perusahaan dan juga untuk peneliti selanjutnya adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang baru akan masuk di Bursa Efek Indonesia diharapkan mampu membuat kebijakan dan indikator-indikator apa saja yang digunakan dalam membuat struktur kompensasi yang diberikan kepada eksekutif perusahaan. Keterbukaan informasi mengenai kompensasi eksekutif sangat dibutuhkan untuk menghindari adanya benturan kepentingan antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham.
2. Pada penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya, khususnya yang akan meneliti mengenai kompensasi eksekutif untuk menyederhanakan sampel dan menggunakan data *balanced* serta lebih terfokus apakah yang menjadi acuan kompensasi direksi atau komisaris serta dapat menyederhanakan variabel moderasi yaitu kepemilikan terkonsentrasi menjadi lebih spesifik misalnya seperti

kepemilikan institusional, manajerial dan keluarga sehingga dapat terlihat secara jelas hasilnya.